

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadis Rosulullah Saw itu adalah sumber hukum yang kita pegangi setelah al-Qur'an, merupakan segala yang datangnya dari Nabi Muhammad Saw baik itu berupa ucapan, perbuatan dan segala keadaan beliau, kedudukannya sebagai penjelas, yang sekurang-kurangnya memiliki tiga fungsi, yaitu bayan taqrir atau ta'kid (mengokohkan isi kandungan al-Qur'an), bayan tafsir atau tafshil (memperjelas atau merinci kandungan al-Qur'an yang bersifat global), dan bayan tasyri' (menentukan hukum yang belum ditetapkan dalam al-Qur'an). (Ranuwijaya, 1996: 214).

Sebelum hadis Nabi dihimpun dalam kitab-kitab hadis secara resmi dan masal, hadis Nabi pada umumnya diajarkan dan diriwayatkan secara lisan dan hafalan. Hal ini memang sesuai dengan keadaan masyarakat Arab yang terkenal sangat kuat dibidang hafalannya. (Ismail, 1995: 3).

Sedang periwayatan yang disampaikan secara lisan membuka peluang adanya pemalsuan hadis. Melihat kenyataan tersebut, para ulama berupaya untuk selalu

senantiasa memeliharanya dari setiap usaha pemalsuan dengan cara mengadakan penelitian penyeleksian pada semua hadis yang mereka himpun.

Terutama untuk hadis yang ada pada kitab selain Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, bik yang dinamai al-Musnad atau as-Sunan maka diisyaratkan untuk mengadakan penelitian terlebih dahulu, dan salah satu yang termasuk kelompok ini adalah kitab sunan ad-Darimy.

Dari sinilah penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap hadis-hadis yang berada pada salah satu bab yang ada pada kitab sunan ad-Darimy yaitu pada bab nikah sub bab anjuran nikah.

Menurut sunnah, perkawinan adalah tuntutan hidup yang hakiki, kehidupan membujang dipandang sebagai suatu kondisi yang penuh dengki dan cenderung kepada kejahatan. (Muthahari, 1995: 9)

Tidaklah terpuji sikap menolak apalagi membenci dan menjauhi perkawinan dan membiarkan diri dalam keadaan membujang sebab keadaan tersebut menyalahi fitrah dan akan mengundang beberapa permasalahan, baik bersifat pribadi, keluarga maupun sosial. (Basri, 1996: 43)

Apakah hadis yang membahas hal tersebut bernilai atau kualitas sebagai hadis yang shahih, dan bahasan atau hadis yang mardud atau dha'if maudhu' untuk itu dibutuhkan pembahasan secara analisis dan analogis.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas dapat diambil suatu rumusan masalah penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana nilai rijal hadis tentang perintah nikah dalam sunan ad-Darimy?
2. Bagaimana status persambungan sanadnya?
3. Bagaimana kehujjahan hadis?

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami skripsi ini serta untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang apa yang dikehendaki oleh judul di atas, maka perlu penulis jelaskan kata pokok judul di atas:

Nilai : Mutu (WJS Poerdarminta, 1993: 667)

Hadis : Adalah berita atau laporan tentang perkataan (Qaul) perbuatan (fi'il), dan persetujuan (taqrir) Nabi Muhammad Saw. (Eansiklopedia Nasional II, 1990: 292)

Tentang : Suatu hal atau mengenai sesuatu (WJS. Poerwadarminata, 1985: 1039)

Perintah : Perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu (WJS. Poerwadarminata, 1985: 739)

Nikah : Dalam pengertian fiqih nikah adalah akad yang mengandung kebolehan melakukan

hubungan suami-istri dengan lafal nikah atau kawin atau yang semakna dengan itu. (Ensiklopedia, 1994: 32)

Pada : Kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi didalam. (WJS Poerdaminta, 1993: 711)

Sunan ad-Darimy:

Suatu kitab hadis yang dikarang oleh, Abu Muhammad 'Abdullah ibn 'Abdur Rahman ibn al-Fadl ibn Bahramat Tamimy ad-Darimy. (Ash-Shiddiegy, 1991: 331)

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas tersebut ialah "Martabat atau derajat dan nilai hadis tentang perintah nikah dalam sunan ad-Darimy" sepanjang penilaian ulama hadis.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun faktor yang mendorong penulis memilih judul tersebut diatas antara lain:

1. Mengingat masih belum adanya pembahasan yang berkaitan dengan masalah ini, maka penulis mencoba untuk mem bahas nya.
2. Penulis ingin mengetahui dan menjelaskan tentang nilai sanad, kedudukan hadis atau nilai matan serta ke hujjahan hadis tersebut.

E. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rijal hadis tentang anjuran nikah dalam sanad ad-Darimy.
2. Untuk mengetahui status persambungan sanadnya.
3. Untuk mengetahui kejujuran hadisnya.

F. Manfaat Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan ini diharapkan punya nilai manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangsih penulis dalam rangka pengembangan dalam ilmu pengetahuan studi dalam hadis.
2. Bahan perbandingan bagi studi lebih lanjut mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan nikah selain yang terdapat dalam sunan ad-Darimy.
3. Sebagai pendorong para sarjana Islam untuk memiliki sikap selektif dalam menerima hadis yang akan dijadikan landasan dalil.

G. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian tulisan ini, penulis membagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data, yang terdiri dari:
 - a. Hadis-hadis tentang anjuran nikah yang diambil dari kitab sunan ad-Darimy.
 - b. Biodata masing-masing rawi tersebut, yang diambil dari kitab Tahzib al Tahzib oleh Imam Shihabuddin Ahmad Ali bin Hajar Al-Asqalani.

2. Teknik pengumpulan dan analisa data

Didalam penulisan ini, penulis menggunakan bahan dokumen yang ada, sehingga teknik penggalian datanya bercorak library research, yaitu: pengumpulan data yang masuk dari beberapa buku. Data yang terkumpul dicatat, dikaji serta dianalisa, kemudian dibahas sedemikian rupa sehingga menjadi pembahasan yang menarik sesuai dengan rumusan masalah.

Sedangkan untuk menganalisa data yang diperlukan, penulis menggunakan metode:

- a. Deduktif, yaitu digunakan untuk menganalisa data perawi hadis yang tergolong sahabat. Penulis tidak mengemukakan pendapat para ulama dalam kualitas, karena semua sahabat Nabi telah jelas keistiqahannya, melainkan mengemukakan ada atau tidaknya predikat sahabat melalui sejarah hidup mereka.
- b. Induktif, yaitu digunakan untuk membahas persambungan sanad hadis dengan cara mengemukakan

biografi para perawi yang mencakup masa hidupnya, hubungan antara guru dan murid kemudian disimpulkan bersambung dan tidaknya sanad itu.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan analisa nilai hadis tentang anjuran nikah pada sunan ad-Darimy, penulis akan menggunakan permasalahan yang akan diteliti dengan membagi dalam beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub, yaitu:

BAB I : memuat kerangka penulisan skripsi, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasa judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan, manfaat hasil pembahasan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kerangka teoritis yang dipergunakan untuk menguji data yang meliputi: pengertian hadis menurut bahasa dan istilah, klasifikasi hadis, dasar-dasar penilaian hadis meliputi penelitian sanad, rawi, matan dan kejujuran hadis.

BAB III : Penyajian data yang berupa hadis-hadis tentang anjuran nikah dalam sunan ad-Darimy,

menguraikan biografi Iman ad-Darimy, pandangan ulama terhadap ad-Darimy dan kitab sunannya, hadis-hadis tentang anjuran nikah dalam sunan ad-Darimy dan biografi perawi hadisnya, serta data persambungan sanadnya.

BAB IV : Analisa data, yang menguraikan penelitian terhadap sanad hadids pada kualitas rawi dan persambungan sanadnya serta kualitas matannya serta kehujujahannya secara umum

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran